



**PEMBELAJARAN SASTRA BERBASIS PENTINGNYA PERAN KELUARGA, MASYARAKAT, DAN SEKOLAH SECARA TERPADU DALAM PEMBINAAN BAHASA JAWA DAN PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA GLOBAL (Studi Kasus di Sekolah Dasar Kota Surakarta)**

**Farida Nugrahani**

**Abstrak**

Pada era global dewasa ini, melalui teknologi berbasis internet semua orang mudah untuk mengakses informasi dari segala penjuru dunia, dan dampaknya bahwa akulturasi budaya adalah sebuah keniscayaan. Dalam kondisi semacam itu, maka posisi bahasa Jawa sebagai bagian dari budaya lokal perlu diselamatkan agar tidak punah tergeser oleh budaya global. Untuk itu perlu diterapkan strategi yang tepat dalam mengantisipasinya. Berkaitan dengan kondisi itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang (1) bahasa pengantar yang digunakan oleh masyarakat Jawa di Surakarta; (2) Peran keluarga, masyarakat, dan sekolah dalam pembinaan bahasa Jawa bagi siswa Sekolah Dasar di Kota Surakarta di era global; (3) Kontribusi bahasa Jawa terhadap pendidikan karakter. Data penelitian kualitatif deskriptif ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen. Adapun validitasnya diusahakan melalui triangulasi, dan analisisnya dilakukan dengan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Bahasa Jawa digunakan sebagai bahasa ibu dan bahasa pengantar pada lingkungan masyarakat Jawa yang tinggal di kawasan perkampungan tradisional, tetapi tidak digunakan lagi oleh kelompok masyarakat Jawa yang tinggal di kawasan modern di perkotaan. (2) Keluarga memiliki peran yang sangat penting dan paling utama dalam pembinaan bahasa Jawa. Masyarakat dan sekolahpun ikut berperan dalam pembinaan bahasa Jawa, meskipun tidak sepenting keluarga. Namun demikian, semuanya tidak mampu menjalankan fungsinya dengan efektif dalam pembinaan bahasa Jawa, jika tidak dilakukan secara bersama-sama, terpadu dan saling mendukung. (3) Pembinaan bahasa Jawa memiliki kontribusi yang besar terhadap pembentukan karakter anak, utamanya melalui *'unggahungguh'* dan *'empan-papan'* yang mengajarkan sopan-santun terhadap orang lain, terutama kepada yang lebih tua, atau terhormat kedudukannya. Simpulan penelitian ini, bahwa pembinaan bahasa Jawa terhadap anak usia sekolah dasar perlu dilakukan secara terpadu pada ranah keluarga, masyarakat dan sekolah. Apabila salah satu dari ranah tersebut tidak dapat menjalankan fungsinya, maka pembinaan bahasa Jawa tidak dapat berhasil sebagaimana yang diharapkan. Selain itu, pembinaan bahasa Jawa penting untuk dilakukan karena memiliki kontribusi yang positif terhadap pendidikan karakter anak.

Kata Kunci : pembinaan bahasa Jawa, terpadu, pendidikan karakter

Publish : Konferensi Internasional VI, Bahasa, Sastra, Dan Budaya Daerah Indonesia, Ikatan  
Dosen Budaya Daerah Indonesi, Komisariat Lampung  
ISBN : 978-602-60167-0-6, Tahun 2016